BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan atau objek yang di teliti. Adapun objek dari penelitian ini adalah Toko Batik Intan Alsafwah.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Batik Intan Alsafwah merupakan pengrajin batik tradisional yang mengembangkan usahanya melalui kreatifitas dari para pengrajin batik di Cirebon.

Sebenarnya toko Batik Intan Alsafwah ini adalah anak dari perusahaan toko Batik An-Nurr yang sebelumnya sudah lebih maju dan terkenal di Cirebon. Mohamad Ali Al-Faseh adalah pemilik dari toko Batik Intan Alsafwah ini, beliau mempunyai ide atau gagasan untuk membangun sebuah toko batik, selain karena beliau memang hobi membatik sejak kecil, beliau juga ingin memperluas usaha dari keluarganya ini.

Pada sekitar tahun 2009 beliau mulai membangun toko batik ini, dan ahirnya sekitar tahun 2011 toko batik Intan Alsafwah ini berdiri. Pada awal berdirinya , Toko Batik Intan Alsafwah hanya menjual berbagai macam busana batik untuk pria, wanita, dan anak-anak, namun seiring berjalannya waktu toko Batik Intan Alsafwah ini juga mulai menjual beberapa macam aksesoris dan bahan kain batik yang masih original atau biasa di sebut juga bahan mentah. Dengan merekrut tenaga kerja yang berkompeten Toko Batik Intan Alsafwah selalu

berusaha untuk semakin memanjakan konsumennya dengan mengeluarkan produk yang terbaru dan sekreatif mungkin.

3.1.2. Visi dan Misi

Visi :

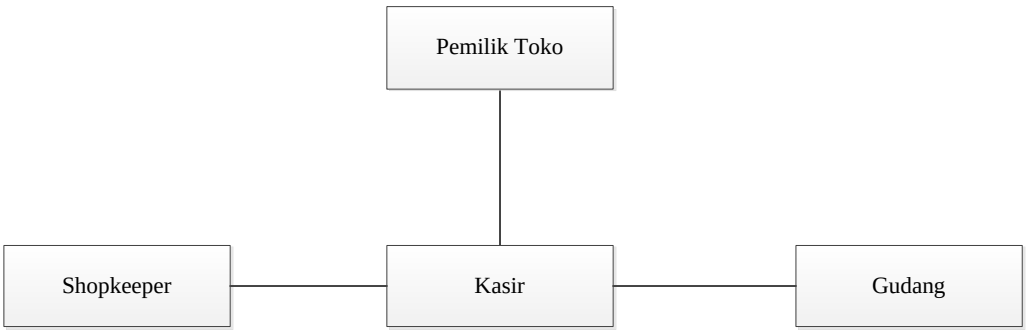
Toko Batik Intan Alsafwah ini tidak hanya sekadar *profit oriented* akan tetapi juga tanggung jawab budaya yaitu melestarikan seni batik atau bisa disebut sebagai *cultural business mission*.

Misi :

1. Menjual produk yang berkualitas dan bermutu tinggi
2. Memperkenalkan budaya membatik kepada seluruh Indonesia bahkan dunia.
3. Menciptakan lapangan kerja.
4. Menjalankan kegiata usaha yang mengutamakan suatu hubungan ikatan yang baik dan menciptakan kenyamanan dalam usaha.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut Struktur Organisasi dari Toko Batik Intan Alsafwah



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : Pemilik Toko

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut adalah deskripsi tugas dari toko Batik Intan Alsafwah :

1. Pemilik

   Berikut ini adalah uraian wewenang dan tanggung jawab dari pemilik Toko Batik Intan Alsafwah:

   1. Orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menentukan keputusan.
   2. Memantau dan mengelola berjalannya kegiatan bisnis.

2. Shopkeeper

   1. Melayani konsumen yang datang langsung ke toko dan memberikan informasi tentang produk yang diinginkan oleh konsumen.
   2. Mengecek persediaan produk.

3. Kasir

   1. Melayani pembayaran pembelian produk terhadap konsumen.
   2. Membuatkan nota sebagai bukti transaksi pembayaran.
   3. Membuat laporan penjualan.

4. Bag. Gudang

   1. Mencatat persediaan stok produk.
   2. Mengawasi keluar dan masuknya produk.

3.2. Metodologi Penelitian

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini perlu adanya metode untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metode dan pengumpulan data.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini, penulis menggunakan rancangan penelitian dengan berdasarkan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:35) "metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain".

Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah dengan cara mengumpulkan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai metode yang penulis gunakan.

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek yang sedang diteliti.

Menurut Umi Narimawati (2008:12) "Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan". Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan pemesanan batik yang terjadi dalam perusahaan secara langsung ditempat kejadian. Adapun observasi dilakukan di Toko Batik Intan Alsafwah.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilaksanakan penulis untuk mewawancarai dengan pihak yang terkait. Dalam teknis wawancara ini, penulis berperan sebagai pewawancara dan mewawancarai pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Toko Batik Intan Alsafwah mengenai permasalahan yang dibahas yaitu mengenai penjualan

batik yang terjadi ditoko tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang belum terselesaikan di toko tersebut.

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian.

Data sekunder itu sendiri penulis peroleh di tempat di mana penelitian ini dilakukan. Data sekunder ini berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan atau dokumen-dokumen seperti katalog produk.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap sejumlah kebutuhan-kebutuhan, untuk menghasilkan suatu operasi dari sistem yang tidak efektif.

Sedangkan metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

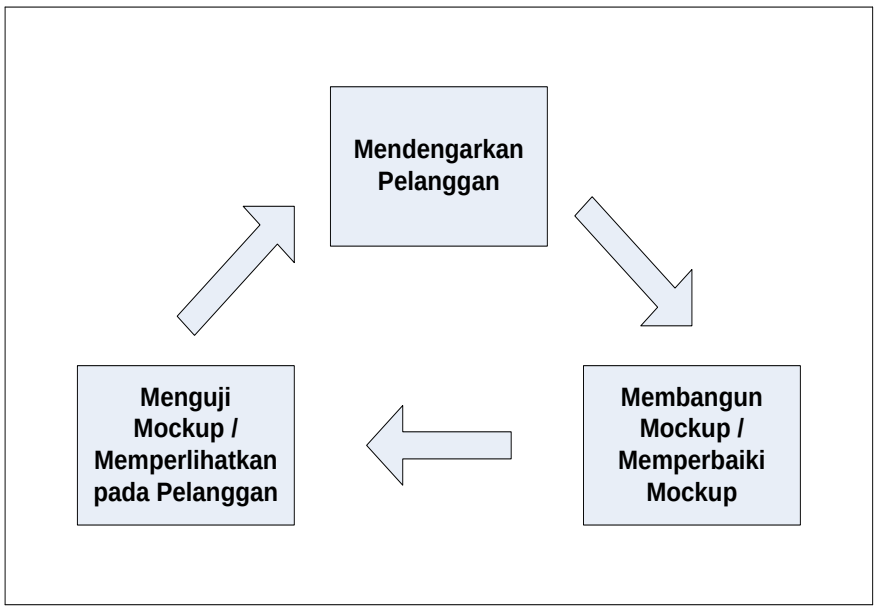
Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat *(tools)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan model proses *Prototype, Prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakai (user).

Dari pengertian metode *prototype* diatas penulis akan memberikan beberapa alasan mengapa penulis menggunakan metode pengembangna sistem dengan *prototype,* yaitu dikarenakan penulis akan lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan dan dapat diterima oleh user sebagai pemakai, penulis menginginkan perancangan sistem yang telah dihasilkan kemudian dipersentasikan kepada user dan user diberikan kesempatan untuk memberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan yang diinginkan.

Metode *protoype* dirancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan *prototype* yang sudah ada sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui, berikut gambar dari metode pengembangan yang digunakan penulis :



Gambar 3.2. Model Proses *Prototype*
Sumber : (Rosa A.S. – M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. 2011:30)

Berikut adalah langkah-langkah penulis dalam merancang sebuah sistem yang menggunakan mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*, langkah-langkahnya antara lain :

1. Mendengarkan Pemakai

   Sebelum pada tahap perancangan, penulis menganalisis sistem dengan cara melakukan pengumpulan data yaitu dengan *research method* (metode penelitian) observasi, dan *interview* (wawancara) dan dengan cara *literature* yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai.

2. Perancangan *Prototype*

   Membuat *prototype* sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada *user* model sistem yang akan dirancang.

3. Pengujian *Prototype*

   Melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai dan kemudian melakukan penambahan dan perbaikan-perbaikan terhadap *prototype* yang sudah dibuat.

Seluruh metode pengembangan sistem memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode *prototype* :

1. Kelebihan
   a. Pendefinisian kebutuhan pemakai lebih baik karena keterlibatan pemakai yang lebih intensif.
   b. Memperkecil kesalahan, sebab pada versi *prototype* kesalahan segera terditeksi oleh pemakai.
   c. Pemakai mempunyai kesempatan dalam meminta perubahan–perubahan.
   d. Mempersingkat waktu dalam mengembangkan sistem secara keseluruhan.
   e. Menghemat biaya jika dibandingkan dengan metode SDLC tradisional.
2. Kekurangan
   a. Sistem akan baik jika pemakai sungguh - sungguh meluangkan waktunya untuk menggarap *prototype.*
   b. Dokumentasi sering terabaikan karena pengembang lebih berkonsentrasi pada tahap pengujian dan pembuatan *prototype*.

c. Waktu yang singkat menghasilkan sistem yang tidak lengkap dan kurang teruji.
d. Jika proses pengulangan terlalu sering, dapat mengakibatkan pemakai jenuh dan memberikan respon negatif.
e. Apabila *prototype* tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan *prototype* tidak pernah berakhir karena usulan perubahan terlalu sering dipenuhi.

3.2.3.3.Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan atau yang sering disebut peralatan yang dipakai dalam pendekatan terstruktur kadang-kadang dikelompokkan ke dalam desain dan peralatan analisis. Beberapa alat bantu analisis dan perancangan yang akan dijelaskan pada sub bab berikut diantaranya adalah diagram alir (*flowmap*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data dan perancangan basis data yang meliputi normalisasi dan tabel relasi.

1. Flowmap

Flowmap disebut juga diagram aliran dokumen atau diagram prosedur kerja merupakan bagan alur yang menunjukkan arus dari laporan dan termasuk tembusan - tembusannya. Flowmap menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda - beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas - entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Kegunaan dari Flowmap ini adalah :

1. Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.
2. Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
3. Menjelaskan hubungan data dan informasi dengan bagian - bagian dalam aktivitas tersebut.

2. Diagram Konteks

Menururt Andri Kristanto (2007 : 70) diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entiti luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram

Menurut Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 40) DFD (Data Flow Diagram) merupakan sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output.

Menururt Andri Kristanto (2007 : 64) simbol – simbol Data Flow Diagram (DFD), diantaranya :

1. Entiti Luar

   Entiti luar digambarkan dengan simbol persegi biasa. Entiti luar merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem.

2. Aliran Data

   Menggambarkan aliran data dari suatu proses ke proses yang lainnya.

3. Proses

   Menggambarkan suatu proses yang mentransformasikan data secara umum yang digambarkan dengan sebuah lingkaran.

4. Tempat Penyimpanan

   Tempat penyimpanan merupakan komponen yang berfungsi untuk menyimpan data atau file. Simbol dari berkas ini digambarkan dengan garis paralel.

4. Kamus Data

Menurut Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 40) kamus Data adalah sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, sehingga pemakai dan analisis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai input, output, dan komponen penyimpan dan bahkan kalkulasi inter-mediate.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut (Abdul Kadir, 2002: 52).

Bentuk normalisasi adalah suatu aturan yang dikenakan pada tabel-tabel dalam basis data dan harus dipenuhi oleh tabel-tabel tersebut pada level-level normalisasi. Ada macam-macam bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga. Aturan-

aturan dalam masing-masing bentuk normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bentuk tidak normal

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya.

2. Bentuk normal pertama

   Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama (1NF) bila setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap baris. Ini berarti bahwa nama kolom yang berulang cukup diwakili oleh sebuah nama kolom (tidak perlu ada indeks dalam memberi nama kolom).

3. Bentuk normal kedua

   Suatu tabel berada dalam bentuk normal kedua (2NF) jika tabel berada dalam bentuk normal pertama, semua kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Suatu kolom disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika nilai pada suatu kolom selalu bernilai sama untuk suatu nilai kunci primer yang sama.

4. Bentuk normal ketiga

   Suatu tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua, setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

b. Tabel relasi

Tabel Relasi adalah hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

1. One To One Relationship 2 File

   Hubungan one to one relationship adalah hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu

2. One To Many Relationship 2 File

   Hubungan one to many relationship adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. Many To Many Relationship 2 File

   Hubungan many to many relationship adalah relasi antara suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

3.2.4. Pengujian Software

Menurut Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 551) mengemukakan bahwa metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Pengujian blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat - syarat fungsional suatu program.

Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah *black-box testing. Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi dari perangkat lunak

yang dirancang. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujuan *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapat serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Pengujian *black box* merupakan pendekatan komlementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan antar muka.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja dan Inisialisasi kesalahan terminasi.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam komponen-komponen yang bertujuan untuk mengindentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada sistem tersebut.

3.3.1. Analisis Dokumen

Dari hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, proses penjualan batik yang dilakukan oleh toko batik Intan Alsafwah masih secara konvensional artinya konsumen harus datang ke toko dan melakukan transaksi. Begitu juga

dengan pengolahan data pendapatan dan pengeluaran, data yang sudah masuk dicatat, disimpan secara manual.

Secara umum analisis dokumen ini sendiri terdiri dari beberapa elemen dan berikut ini adalah penjelasan dokumen yang digunakan untuk input dan output dalam sistem yang sedang berjalan pada toko batik Intan Alsafwah.

Tabel 3.1. Analisis Dokumen Yang Berjalan

No	Nama Dokumen	Uraian	Penjelasan
1	Nota Penjualan	Deskripsi	Bukti Transaksi Penjualan
		Fungsi	Membuat Laporan Penjualan
		Sumber	Kasir
		Distribusi	Pelanggan
2	Laporan Penjualan	Deskripsi	Laporan Penjualan Produk
		Fungsi	Untuk Mengetahui Laporan Penjualan Produk
		Sumber	Kasir
		Distribusi	Pemilik Toko
3	Data Stok Produk	Deskripsi	Data Stok Produk
		Fungsi	Merupakan data stok produk setiap ada keluar masuknya barang
		Sumber	Bagian Gudang
		Distribusi	Pemilik Toko

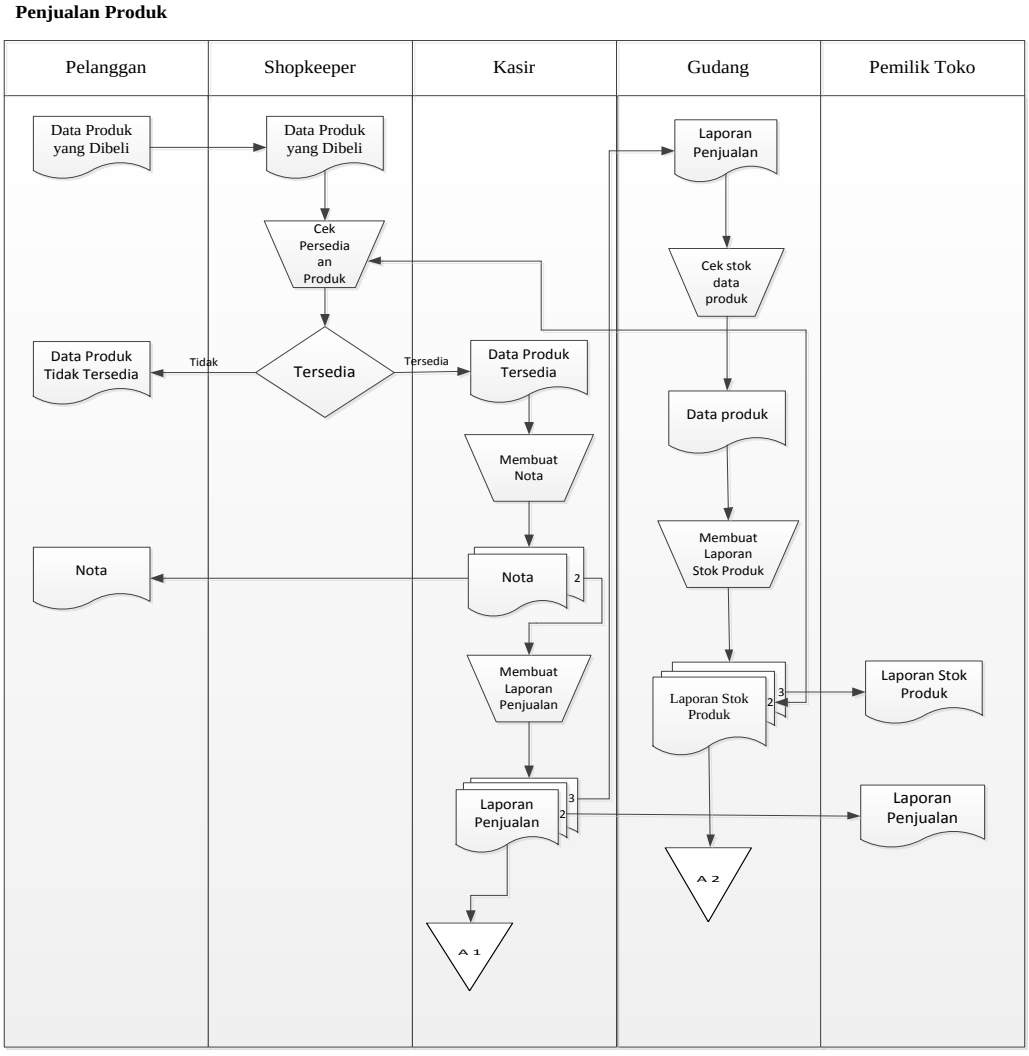
3.3.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Pemahaman terhadap sistem dilakukan dengan mempelajari bagaimana sistem tersebut berjalan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak toko, alur prosedur penjualan barang yang saat ini sedang berjalan di toko Batik Intan Alsafwah adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan datang dan memilih produk yang akan dibeli dan data produk yang akan dibeli tersebut diberikan kepada shopkeeper untuk dicek ketersediaan barangnya.
2. Shopkeeper melakukan cek ketersediaan produk, jika produk yang diinginkan pelanggan tersedia maka shopkeeper memberikan produk yang tersebut kepada kasir kemudian kasir membuat nota penjualannya, tetapi jika produk tersebut tidak tersedia maka shopekeeper akan memberikan informasi kepada pelanggan bahwa produk yang diinginkan tidak tersedia.
3. Nota yang dibuat kasir dibuat dengan format rangkap 2, nota pertama dibuat untuk bukti transaksi pelanggan dan nota kedua dibuat untuk laporan penjualan.
4. Bagian kasir membuat laporan penjualan rangkap tiga, yang pertama dibuat untuk arsip yang kedua dibuat untuk pemilik toko dan yang ketiga dibuat untuk diberikan kepada bagian gudang.
5. Bagian gudang memeriksa stok produk berdasarkan laporan penjualan yang diterima dari kasir setelah data produk sudah diperiksa kemudian bagian gudang membuat laporan stok produk rangkap 3, yang pertama untuk arsip yang kedua untuk diberikan kepada shopkeeper dan yang ketiga untuk pemilik toko.

3.3.2.1.*Flowmap* Sistem Yang Sedang Berjalan

Flowmap adalah diagram yang menunjukan aliran data berupa formulir-formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara entity melalui aliran dokumen yang ada terhadap seluruh dokumen yang berasal dari sumber sampai dokumen tersebut diterima oleh penerima dokumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar flowmap berikut ini:

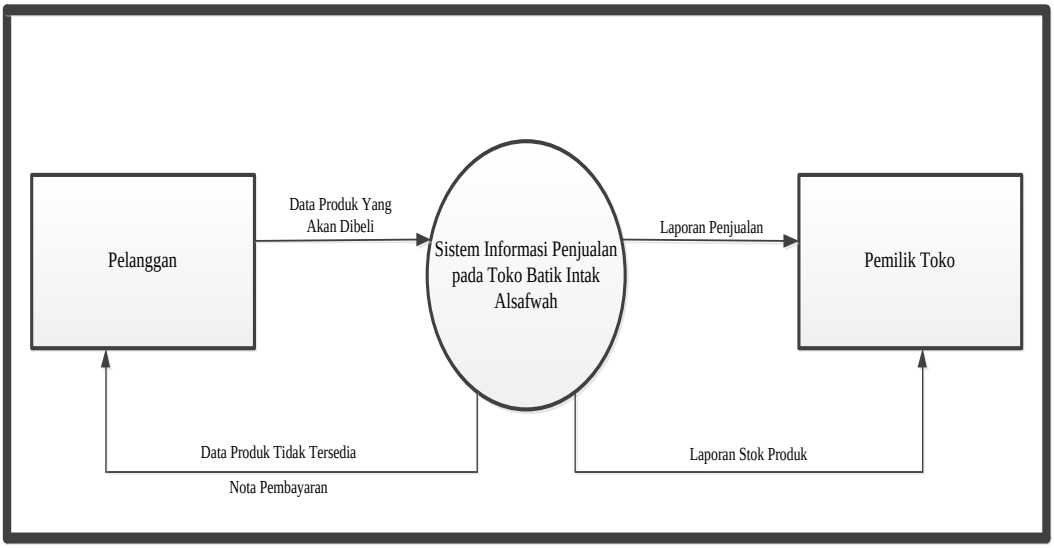


Gambar 3.3. *Flowmap* Sistem yang Sedang berjalan

Keterangan : A1 = Arsip Laporan Penjualan
A2 = Arsip Laporan Stok Produk

3.3.2.2.Diagram Konteks Sistem Yang Sedang Berjalan

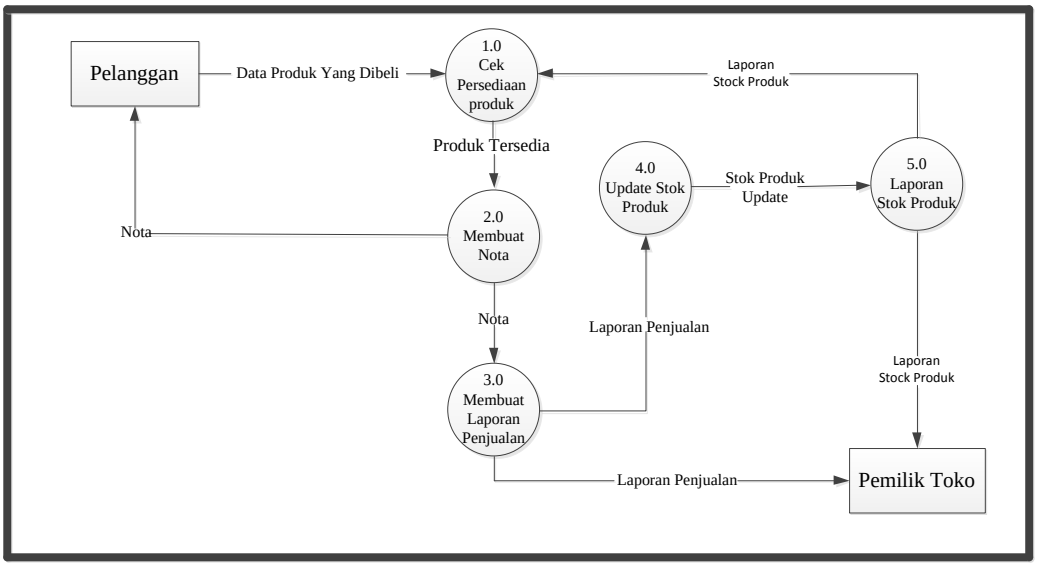
Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem dan menggambarkan bagaimana hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat. Untuk lebih jelasnya ini adalah diagram konteks yang sedang berjalan pada toko Batik Intan Alsafwah:



Gambar 3.4. *Diagram Konteks Sistem* yang Berjalan

3.3.2.3.Data Flow Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Data Flow Diagram sistem yang berjalan pada Toko Batik Intan Alsafwah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5. DFD *Sistem* Penjualan yang Berjalan

3.3.3. Evaluasi *Sistem* yang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sistem yang sedang berjalan selama ini masih kurang efektif. untuk mengidentifikasi permasalahan beserta rancangan penyelesaian apa yang akan dibangun guna menyelesaikan permasalahan, maka penulis menguraikan hal tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2. Evaluasi *Sistem* Yang Berjalan

No	Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Proses pemasaran produknya dilakukan secara langsung artinya pembeli harus datang ke toko untuk	Membangun sebuah Media promosi, dimana disediakan sebuah media khusus melayani calon pelanggan

	melakukan pembelian, adapun cara lain dalam proses pemasaran dan penjualan produk sendiri masih tradisional dengan menyebarkan kartu nama perusahaan dan dengan memanfaatkan media jejaring sosial dan via telepon yang di anggap masih kurang efektif dari segi keamanan	agar dapat mendapatkan informasi produk dan melakukan transaksi dengan menggunakan akses internet tanpa harus datang langsung ke toko, selain itu media ini diharapkan dapat membantu toko untuk memasarkan produk dalam pasar yang lebih luas lagi.
2	Proses penjualan, transaksi penjualan dan laporan penjualan masih dilakukan dengan cara mencatat secara manual pada faktur penjualan dan buku kas sehingga laporan yang di buat oleh bagian administrasi sering mengalami keterlambatan	Membangun Sistem Informasi Penjualan berbasis website untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam proses penjualan selain itu sistem informasi yang di buat ini di harapkan bisa membantu perusahaan agar proses penjualan dapat lebih cepat dan efisien
3	Kemungkinan besar terjadi kesalahan dalam pencatatan data yang terjadi dalam sistem yang berjalan	Membuat rancangan pengolahan data penjualan pada halaman admin dan disimpan di dalam database.